

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN BAGI TANAMAN KAYU PUTIH
DI DESA GROGOL KECAMATAN PALIYAN
KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

Oleh : Sendy Nugroho

Dibimbing oleh : Setyo Wardoyo dan Lanjar Sudarto

ABSTRAK

Melalauca leucadendron Linn dikenal dengan nama daerah Kayu putih merupakan salah satu jenis tanaman yang mempunyai peranan cukup penting dalam industri minyak atsiri. Jenis ini dapat tumbuh pada lahan marginal yang pada umumnya di sekitar daerah tersebut dihuni oleh masyarakat dengan kondisi sosial ekonomi yang lemah. Upaya pendayagunaan lahan marginal mempunyai arti yang penting dalam usaha memperbaiki lahan yang rusak sebagai akibat pembangunan atau kerusakan oleh alam. Lahan marginal adalah suatu lahan yang mempunyai karakteristik keterbatasan dalam sesuatu hal, baik keterbatasan unsur atau komponen. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman Kayu Putih di Desa Grogol, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunung Kidul. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2018 sampai Juni 2018 Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul dengan metode pengamatan (*survey*) untuk mengetahui kondisi umum daerah penelitian dan penentuan titik sampel menggunakan sistem satuan lahan. Selain itu dilakukan tracking menggunakan GPS (*Global Positioning System*) untuk menentukan pola kontur. Untuk kesesuaian lahan diambil sampel tanah di sekitar daerah lahan marginal secara *purposive* dan kemudian akan dianalisis di laboratorium. Parameter yang diteliti yaitu temperatur, curah hujan, C-organik, tekstur, kedalaman efektif, batuan permukaan serta singkapan batuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada SPL 1.1 SPL 2, SPL 7, SPL 8.1, SPL 8.2, SPL 9, tingkat kesesuaian lahan adalah S2 dengan faktor pembatas tekstur. Pada SPL 4, SPL 5, SPL dan SPL 6 tingkat kesesuaian lahan adalah S2 dengan factor pembatas adalah kemiringan lereng, sedangkan pada SPL 10, SPL 11, dan SPL 12 memiliki dua faktor pembatas pada SPL 10 mempunyai faktor pembatas tekstur, dan kemiringan lereng sedangkan pada SPL 11, dan SPL 12 dengan faktor pembatas kedalaman efektif tanah yang berpengaruh terhadap produktivitas tanaman kayu putih. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa pada SPL 1.2 dan SPL 3 menunjukkan tingkat kesesuaian lahan S1 tidak mempunyai faktor pembatas.

Kata kunci: lahan marginal, tanaman kayu putih, evaluasi kesesuaian lahan

Evaluation of Land Suitability for White Paperbark Plant (*Melalauca leucadendron Linn*) in grogol Village, Sub-district Paliyan, District Gunung Kidul

By : Sendy Nugroho
Supervised by : Setyo Wardoyo and Lanjar Sudarto

ABSTRACT

Melalauca leucadendron Linn. known as White Paperbark is a crop that has important role in essential oil industry. This crop could grow on marginal land where lot of civilization with socially and economically poor lives. The effort of using marginal land have its own important meaning on fixing damaged land in result of infrastructure development or natural disaster. Marginal land is a land that have limiting characteristir in terms of nutrient or component. This research was aimed to evaluate the land suitability for white paperbark plant in Grogol Village Sub-district Paliyan, District Gunung Kidul. This research was conducted on April 2018 – Juni 2018 in Grogol Village Sub-district Paliyan, District Gunung Kidul, Special Region of Yogyakarta. Survey method was used in this research and sample point determined by using land unit system. GPS (Global Positioning System) was used for tracking to determined contour pattern. Sample was taken near the marginal land area purposively and being analyzed in laboratory. Parameters that analyzed are temperature, rainfall, C – Organic, soil texture, effective depth, surface rock, and rock outcrop. The result showed that SPL1.1, SPL 2, SPL 7, SPL 8.1, SPL 8.2, SPL 9, with the level of suitability are S2 with soil texture as limiting factors. On SPL 4, SPL 5, SPL, and SPL 6 with S2 as the level of suitability and land slope as limiting factors, whilst SPL 10, SPI 11, and SPL 12 has 2 limiting factors on SPI 10 which are soil texture and land slope and on SPL 11 and SPL 12 has effective soil depth as limiting factors that could affect white paperbark productivity. Therefore on SPI 1.2 and SPL 3 has S1 land suitability without any limiting factor.

Keywords : marginal land, land suitability evaluation, white paperbark plant